

## Kelayakan Berita Citizen Journalism

Olivia Putri Andini<sup>1</sup>, Hani Nur Rizka<sup>2</sup>, Muawanah Aliyah<sup>3</sup>, Noerma Kurnia Fajarwati<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Fakultas ilmu sosial dan politik, Program studi ilmu komunikasi, Universitas Bina Bangsa Banten

Email: [oliviaputriandini951@gmail.com](mailto:oliviaputriandini951@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [haninurrizka32@gmail.com](mailto:haninurrizka32@gmail.com)<sup>2</sup>, [muawanahaliyah253@gmail.com](mailto:muawanahaliyah253@gmail.com)<sup>3</sup>, [muma.kurnia@gmail.com](mailto:muma.kurnia@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract.** *The suitability of citizen journalism news is becoming an increasing concern in the current digital era. Citizen journalism, or citizen journalism, refers to the practice of ordinary people voluntarily participating in the process of delivering news and information through online platforms, such as social media or citizen news websites. In this context, the newsworthiness of citizen journalism is a crucial question because of its increasing influence in shaping public opinion and influencing information narratives. The credibility of news is greatly influenced by the reputation and integrity of the information source. In the context of citizen journalism, credibility can be questioned due to the lack of a strict editorial process and quality control which tends to be looser compared to traditional news media. Therefore, research and evaluation of the reputation and accuracy of information sources is important in determining the suitability of citizen journalism news.*

**Keywords:** *Newsworthiness, Citizen, Journalism*

**Abstrak.** Kelayakan berita citizen journalism menjadi perhatian yang semakin meningkat dalam era digital saat ini. Citizen journalism, atau jurnalisme warga, mengacu pada praktik orang awam yang secara sukarela berpartisipasi dalam proses penyampaian berita dan informasi melalui platform online, seperti media sosial atau situs web berita warga. Dalam konteks ini, kelayakan berita citizen journalism menjadi pertanyaan krusial karena pengaruhnya yang semakin besar dalam membentuk opini publik dan memengaruhi narasi informasi. Kredibilitas sebuah berita sangat dipengaruhi oleh reputasi dan integritas sumber informasi. Dalam konteks citizen journalism, kredibilitas dapat dipertanyakan karena kurangnya proses editorial yang ketat dan kontrol kualitas yang cenderung lebih longgar dibandingkan dengan media berita tradisional. Oleh karena itu, penelitian dan evaluasi terhadap reputasi dan akurasi sumber informasi menjadi penting dalam menentukan kelayakan sebuah berita citizen journalism.

**kata kunci :** Kelayakan Berita, Citizen, Journalism

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi digital telah mengubah lanskap media secara signifikan, memungkinkan individu untuk menjadi produsen dan konsumen berita secara bersamaan. Fenomena ini dikenal sebagai citizen journalism, sebuah konsep di mana warga biasa berperan dalam menyampaikan informasi, berita, dan opini melalui platform online. Kehadiran citizen journalism membawa dampak yang signifikan terhadap industri media tradisional, dengan memperluas cakupan liputan, memunculkan sudut pandang baru, dan memberikan kekuatan kepada individu untuk berpartisipasi dalam proses jurnalisme. Namun, pertanyaan tentang kelayakan berita citizen journalism muncul seiring dengan semakin maraknya informasi yang disampaikan oleh individu tanpa latar belakang jurnalistik formal.

Citizen journalism mencerminkan perubahan paradigma dalam cara berita dan informasi disampaikan dan dikonsumsi. Dengan semakin mudahnya akses internet dan

---

Received: Januari 31, 2024; Accepted: Februari 17, 2024; Published: Februari 29, 2024

\* Olivia Putri Andini, [oliviaputriandini951@gmail.com](mailto:oliviaputriandini951@gmail.com)

penggunaan media sosial, siapa pun dapat menjadi sumber informasi dan mengambil peran dalam menyampaikan berita. Namun, keberadaan berita citizen journalism menghadirkan tantangan baru terkait keakuratan, kredibilitas, dan etika dalam penyampaian informasi.

Pentingnya menilai kelayakan berita citizen journalism menjadi semakin mendesak di tengah munculnya berbagai konten yang tersebar luas di media sosial dan platform daring. Dalam situasi di mana perbedaan antara fakta dan opini semakin kabur, perlu ada kerangka evaluasi yang jelas untuk menilai keakuratan dan kredibilitas berita citizen journalism.

Selain itu, pertanyaan tentang sudut pandang dan bias subjektif dalam berita juga perlu dipertimbangkan. Sebagai praktik yang berbasis pada partisipasi publik, citizen journalism memiliki potensi untuk mencakup berbagai sudut pandang yang mungkin tidak terwakili dalam media tradisional. Namun demikian, keberagaman ini juga dapat mengarah pada kemunculan bias dan polarisasi dalam penyampaian informasi.

Etika juga menjadi isu sentral dalam pembahasan tentang kelayakan berita citizen journalism. Kurangnya pengawasan editorial dan kontrol kualitas dalam praktik citizen journalism dapat membuka pintu bagi pelanggaran etika jurnalistik, seperti pelanggaran privasi, konflik kepentingan, dan penggunaan sumber informasi yang tidak sah.

Tantangan lainnya terletak pada dampak sosial dari berita citizen journalism, terutama dalam konteks penyebaran berita palsu atau hoaks yang dapat memicu ketegangan sosial dan konflik. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan implikasi sosial dari berita citizen journalism dalam menilai kelayakannya.

Dalam konteks regulasi dan hukum, ada pertanyaan tentang bagaimana mengatur dan memantau praktik citizen journalism agar tetap mematuhi aturan dan norma yang berlaku. Namun, sambil memastikan kebebasan berekspresi, penerapan regulasi yang terlalu ketat juga dapat membahayakan partisipasi publik dalam proses jurnalisme.

Dengan demikian, pendekatan yang holistik dan terintegrasi diperlukan dalam menilai kelayakan berita citizen journalism. Evaluasi yang cermat terhadap keakuratan, kredibilitas, sudut pandang, etika, dampak sosial, dan aspek regulasi dapat membantu memastikan bahwa citizen journalism tetap menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan dapat dipercaya dalam masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka mengenai kelayakan berita citizen journalism memperlihatkan sejumlah penelitian yang mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas dan validitas informasi yang disampaikan oleh warga dalam konteks jurnalisme. Penelitian oleh Hermida et al. (2012) menyoroti bahwa berita citizen journalism sering kali kurang diverifikasi dan kurang akurat dibandingkan dengan berita dari media tradisional, karena kurangnya pelatihan jurnalistik dan proses editorial yang ketat. Studi lain oleh Bruns et al. (2014) menemukan bahwa keberagaman sumber informasi dalam citizen journalism dapat meningkatkan potensi untuk kesalahan dan bias, karena kurangnya kontrol kualitas yang konsisten.

Selain itu, penelitian juga menyoroti peran penting kepercayaan publik terhadap sumber informasi dalam menentukan kelayakan berita citizen journalism. Menurut penelitian oleh Lewis et al. (2017), kredibilitas individu atau kelompok yang menyampaikan berita memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana berita tersebut diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, membangun reputasi dan kredibilitas menjadi kunci dalam menilai kelayakan berita citizen journalism.

Aspek etika juga menjadi fokus penting dalam tinjauan pustaka ini. Studi oleh Thurman et al. (2018) menunjukkan bahwa banyak berita citizen journalism melanggar prinsip-prinsip etika jurnalistik, seperti privasi individu dan pengungkapan sumber informasi. Hal ini menyoroti perlunya perhatian terhadap kerangka etika dalam praktik citizen journalism untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan tetap mematuhi standar profesional jurnalisme.

Selain itu, beberapa penelitian juga mengamati dampak sosial dari berita citizen journalism, khususnya dalam konteks penyebaran informasi palsu atau hoaks. Studi oleh Zubiaga et al. (2016) menemukan bahwa berita citizen journalism memiliki potensi untuk memicu ketegangan sosial dan konflik, terutama ketika informasi yang disampaikan tidak diverifikasi dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk memperhitungkan implikasi sosial dari berita citizen journalism dalam menilai kelayakannya.

Dari segi regulasi, tinjauan pustaka menunjukkan bahwa masih ada debat yang berkelanjutan tentang bagaimana mengatur dan memantau praktik citizen journalism agar tetap mematuhi aturan dan norma yang berlaku. Penelitian oleh Tandoc Jr. et al. (2019) menyoroti tantangan dalam mengimbangi kebebasan berekspresi dengan perlindungan terhadap kebenaran dan integritas informasi dalam lingkungan online yang semakin kompleks

Dengan demikian, tinjauan pustaka ini menyoroti kompleksitas dan tantangan dalam menilai kelayakan berita citizen journalism. Faktor-faktor seperti keakuratan, kredibilitas,

aspek etika, dampak sosial, dan regulasi perlu dipertimbangkan secara holistik untuk memastikan bahwa citizen journalism tetap menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan dapat dipercaya dalam masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital.

## **METODOLOGI**

Metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam studi pustaka mengenai kelayakan berita citizen journalism untuk mengeksplorasi dan memahami dengan lebih mendalam pandangan, persepsi, dan pengalaman yang mendasari isu-isu yang relevan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks sosial, budaya, dan politik di balik berita citizen journalism. Penelitian ini akan melibatkan analisis teks dan konten dari berbagai sumber, termasuk artikel akademis, laporan riset, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik ini.

Langkah pertama dalam metodologi penelitian kualitatif ini adalah identifikasi sumber-sumber yang relevan dan representatif. Ini melibatkan pencarian dalam basis data akademis dan perpustakaan online untuk menemukan artikel, buku, dan laporan riset yang membahas kelayakan berita citizen journalism. Penelitian ini akan memperhatikan keragaman perspektif dan pendekatan yang digunakan dalam literatur tersebut untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

Setelah sumber-sumber relevan teridentifikasi, penelitian akan melibatkan analisis teks dan konten secara mendalam. Ini melibatkan pembacaan dan pengkodean terhadap teks-teks tersebut untuk mengidentifikasi tema-tema utama, tren, dan pola dalam pemikiran dan penelitian terkait kelayakan berita citizen journalism. Analisis ini akan menggunakan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi temuan dan pola baru yang muncul dari literatur.

Selanjutnya, penelitian akan memperhatikan konteks sosial, budaya, dan politik di mana berita citizen journalism dibuat dan disampaikan. Ini melibatkan analisis terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kelayakan berita, seperti kebijakan media, teknologi, dan dinamika sosial. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan validitas berita citizen journalism.

Selain itu, penelitian ini akan melibatkan sintesis dan interpretasi terhadap temuan-temuan yang ditemukan dalam literatur. Ini melibatkan pembuatan narasi yang koheren dan komprehensif tentang kelayakan berita citizen journalism berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber yang telah diidentifikasi. Pendekatan ini memungkinkan penyajian hasil yang informatif dan bermakna untuk membantu memahami kompleksitas isu ini.

Selanjutnya, penelitian akan memperhatikan refleksi kritis terhadap proses penelitian dan temuan yang ditemukan. Ini melibatkan evaluasi terhadap kekuatan dan keterbatasan metodologi yang digunakan, serta interpretasi terhadap temuan-temuan yang ditemukan. Refleksi kritis ini membantu memastikan keakuratan dan validitas penelitian serta memperkaya pemahaman tentang kelayakan berita citizen journalism.

Terakhir, penelitian ini akan menyusun temuan-temuan dan kesimpulan dalam format yang sesuai, seperti laporan penelitian atau artikel ilmiah. Kesimpulan ini akan merangkum hasil penelitian dan implikasi yang relevan untuk pemahaman dan praktik dalam bidang kelayakan berita citizen journalism. Dengan demikian, metodologi penelitian kualitatif ini akan memberikan kontribusi yang berharga untuk pemahaman tentang kompleksitas isu ini dan membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan tentang kelayakan berita citizen journalism melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi validitas, kredibilitas, dan dampak dari berita yang disampaikan oleh warga melalui platform online. Pertama-tama, kelayakan berita citizen journalism dapat dievaluasi dari sudut pandang keakuratan informasi yang disampaikan. Karena sumber informasinya berasal dari individu biasa tanpa latar belakang jurnalistik formal, ada risiko informasi yang tidak diverifikasi dengan baik atau terdapat bias subjektif dalam pemberitaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian terhadap keakuratan dan validitas berita citizen journalism untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipercaya oleh publik.

Selanjutnya, aspek kredibilitas menjadi faktor penting dalam menilai kelayakan berita citizen journalism. Kredibilitas sebuah berita sangat dipengaruhi oleh reputasi dan integritas sumber informasi. Dalam konteks citizen journalism, kredibilitas dapat dipertanyakan karena kurangnya proses editorial yang ketat dan kontrol kualitas yang cenderung lebih longgar dibandingkan dengan media berita tradisional. Oleh karena itu, penelitian dan evaluasi terhadap reputasi dan akurasi sumber informasi menjadi penting dalam menentukan kelayakan sebuah berita citizen journalism.

Selanjutnya, perlu diperhatikan juga aspek etika dalam pembahasan kelayakan berita citizen journalism. Etika menjadi landasan penting dalam praktik jurnalisme, termasuk dalam konteks citizen journalism. Pertanyaan etis seperti privasi, konflik kepentingan, dan pengungkapan sumber informasi perlu diperhatikan secara serius untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan tidak melanggar prinsip-prinsip jurnalistik yang mendasar.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan dampak sosial dari berita citizen journalism dalam pembahasan kelayakan. Seiring dengan peran yang semakin besar dalam membentuk opini publik, berita citizen journalism memiliki potensi untuk mempengaruhi perilaku dan persepsi masyarakat terhadap suatu isu. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap dampak sosial dari berita citizen journalism untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak menimbulkan ketegangan sosial atau konflik yang tidak diinginkan.

Tidak kalah pentingnya, pembahasan tentang kelayakan berita citizen journalism juga harus memperhatikan aspek regulasi dan hukum yang terkait. Dalam beberapa kasus, berita citizen journalism dapat melanggar hukum terkait fitnah, pencemaran nama baik, atau pelanggaran hak cipta. Oleh karena itu, penilaian terhadap kelayakan berita citizen journalism juga perlu mempertimbangkan aspek hukum dan regulasi yang berlaku dalam konteks penyampaian informasi secara online.

Selanjutnya, penting juga untuk mempertimbangkan perspektif keberagaman dalam pembahasan kelayakan berita citizen journalism. Dengan partisipasi yang lebih terbuka dalam proses penyampaian berita, citizen journalism memiliki potensi untuk mencakup sudut pandang dan perspektif yang lebih beragam daripada media tradisional. Namun demikian, keberagaman ini juga dapat menyebabkan munculnya polarisasi dan kelompok-kelompok informasi yang terisolasi, sehingga perlu dijamin bahwa berita citizen journalism tetap menghormati prinsip objektivitas dan inklusivitas.

Selanjutnya, dalam pembahasan kelayakan berita citizen journalism, perlu juga diperhatikan faktor konteks sosial, budaya, dan politik di mana berita tersebut dibuat dan disampaikan. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi cara berita diproduksi, diterima, dan ditafsirkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konteks ini dapat membantu memperkaya analisis terhadap kelayakan berita citizen journalism.

Dengan mempertimbangkan semua aspek yang telah dibahas, pembahasan tentang kelayakan berita citizen journalism menjadi kompleks dan memerlukan pendekatan yang holistik. Evaluasi yang cermat terhadap keakuratan, kredibilitas, aspek etika, dampak sosial, regulasi, keberagaman perspektif, dan konteks sosial dapat membantu memastikan bahwa citizen journalism tetap menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan dapat dipercaya dalam masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital.

## **KESIMPULAN**

Dalam kesimpulan, kelayakan berita citizen journalism merupakan isu kompleks yang memerlukan perhatian mendalam dari berbagai sudut pandang. Meskipun citizen journalism memberikan kesempatan bagi individu untuk berpartisipasi dalam proses penyampaian informasi, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan dapat dipercaya dan bermanfaat bagi masyarakat. Pertama, keakuratan informasi merupakan faktor kunci dalam menilai kelayakan berita citizen journalism. Diperlukan upaya yang serius untuk memverifikasi fakta dan menghindari penyebaran informasi yang tidak diverifikasi dengan baik.

Selanjutnya, kredibilitas berita menjadi hal yang tidak kalah penting dalam menentukan kelayakan. Berita citizen journalism sering kali kurang memiliki kontrol editorial dan kualitas yang ketat, sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap informasi yang disampaikan. Karena itu, upaya untuk membangun reputasi dan kredibilitas menjadi krusial dalam meningkatkan kelayakan berita citizen journalism.

Aspek etika juga perlu diperhatikan dengan serius dalam konteks kelayakan berita citizen journalism. Penegakan prinsip-prinsip jurnalistik yang mendasar, seperti menghormati privasi individu dan menghindari konflik kepentingan, sangat penting untuk menjaga integritas berita. Tanpa memperhatikan etika, berita citizen journalism dapat memicu kontroversi dan keraguan terhadap validitasnya.

Selanjutnya, dampak sosial dari berita citizen journalism perlu dievaluasi dengan cermat. Berita yang tidak diverifikasi dengan baik atau berita palsu dapat memicu ketegangan sosial dan konflik yang merugikan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan memiliki dampak positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Regulasi dan hukum juga menjadi faktor penting dalam menentukan kelayakan berita citizen journalism. Perlindungan terhadap kebebasan berekspresi harus seimbang dengan perlindungan terhadap kebenaran dan integritas informasi. Peraturan yang jelas dan ditegakkan secara konsisten dapat membantu menjaga kelayakan berita citizen journalism.

Keberagaman perspektif juga harus diperhatikan dalam menilai kelayakan berita citizen journalism. Citizen journalism memiliki potensi untuk mencakup sudut pandang yang beragam dan memperkaya dialog publik. Namun, penting untuk memastikan bahwa keberagaman ini tidak mengarah pada polarisasi atau konflik.

Kesimpulannya, kelayakan berita citizen journalism adalah isu yang kompleks dan membutuhkan pendekatan holistik yang memperhatikan keakuratan, kredibilitas, aspek etika, dampak sosial, regulasi, dan keberagaman perspektif. Dengan memperhatikan semua faktor

ini, diharapkan bahwa citizen journalism dapat terus menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan dapat dipercaya dalam masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital.

### **Saran**

Dalam memberikan saran terkait kelayakan berita citizen journalism, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan validitas, kredibilitas, dan dampak positif dari berita yang disampaikan oleh warga melalui platform online. Pertama, penting untuk memberikan pelatihan dan pendidikan tentang prinsip-prinsip dasar jurnalistik kepada para kontributor citizen journalism. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang standar jurnalistik, diharapkan para kontributor dapat menghasilkan berita yang lebih akurat dan berkualitas.

Selanjutnya, diperlukan pembentukan komunitas atau jaringan citizen journalism yang bertujuan untuk saling mendukung dan memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman. Dengan berkolaborasi dan berbagi sumber daya, para kontributor dapat saling menguatkan dan memperbaiki kualitas berita yang mereka hasilkan.

Pengembangan platform atau alat bantu teknologi yang memungkinkan verifikasi dan validasi informasi secara lebih efisien juga merupakan langkah yang penting. Dengan memanfaatkan teknologi seperti algoritma kecerdasan buatan atau sistem verifikasi otomatis, berita citizen journalism dapat lebih mudah diverifikasi dan diverifikasi untuk memastikan keakuratannya.

Selain itu, penting juga untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam praktik citizen journalism. Para kontributor harus secara jelas mengungkapkan sumber informasi, kepentingan pribadi, dan potensi bias dalam penyampaian berita mereka. Ini akan membantu mencegah konflik kepentingan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap berita yang disampaikan.

Pemerintah dan lembaga masyarakat sipil juga dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan mengatur praktik citizen journalism. Dengan mengembangkan pedoman atau regulasi yang jelas dan berlaku, mereka dapat membantu mengurangi penyebaran informasi palsu dan meningkatkan kualitas berita citizen journalism secara keseluruhan.

Selanjutnya, penting untuk memberikan insentif atau penghargaan bagi para kontributor citizen journalism yang menghasilkan berita berkualitas tinggi dan berdampak positif. Ini dapat menjadi motivasi tambahan bagi mereka untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi berita yang mereka sampaikan.



Penting juga untuk terus melakukan riset dan evaluasi terhadap praktik dan dampak berita citizen journalism. Dengan memahami tren dan pola dalam produksi dan konsumsi berita ini, kita dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kelayakan berita citizen journalism secara keseluruhan.

Terakhir, partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung dan mempromosikan berita citizen journalism juga sangat penting. Dengan mengapresiasi nilai-nilai partisipasi publik dan keberagaman perspektif, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan citizen journalism yang lebih positif dan berdampak bagi masyarakat secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fazri, A. (2018). Citizen Journalism: Kelayakan Berita Ditinjau Dari Segi Bahasa Dan Etika Jurnalistik. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3).
- Hely sumarto, M. (2020). Integritas Wartawan Riau Pos Dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik Pada Penulisan Berita Online. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi (JRMDK)*, 2(4), 155–165.
- Wijaya, R. (2019). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dan Penulisan Caption Pada Foto Jurnalistik Berita Kriminal Di Harian Sumatera Ekspres. UIN Raden Fatah Palembang.
- Yulianti, W. (1999). Pengaruh Kepemimpinan Transformal, Integritas Perilaku Dan Kepercayaan Terhadap Pimpinan Dalam Peningkatan Kerja SDM. 282–300.
- Takalelumang, R., Senduk, J. J., & Harilama, S. H. (2019). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Di Media Online Komunikasulut. *Acta Diurna Komunikasi*, 1. Febrian. (2013). Penerapan Byline Dan Integritas Wartawan ( Studi Deskriptif tentang Penerapan Byline terhadap Integritas Wartawan Harian Medan Bisnis ). Universitas Sumatra Utara.
- Bekti Nugroho, S. (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Dewan Pers,292. [https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku\\_Pers\\_berkualitas\\_masyarakat\\_Cerdas\\_final.pdf](https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku_Pers_berkualitas_masyarakat_Cerdas_final.pdf)
- Hikmat, M. M. (2018). *JURNALISTIK: LITERARY JOURNALISM (Edisi Pert)*. Kovach, B. (2003). Sembilan Elemen Jurnalisme (A. Harsono (ed.)).
- M.Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online (I. Kurniawan (ed.); Cetakan I)*. Mulyana, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Cetakan 7)*. PT Remaja Rosdakarya.